

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta

1. Sejarah BKKBN DIY

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional atau BKKBN merupakan organisasi Pemerintah yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Dari awal pembentukan BKKBN hingga sekarang, banyak terjadi perubahan dan perkembangan. Pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY dimulai dari dibentuknya Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957. Dengan seiring berkembang waktu perkumpulan ini berubah nama menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Tugas dari PKBI ialah memperjuangkan terwujudnya keluarga-keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan, mengobati kemandulan dan memberi nasihat perkawinan. Pada masa itu terjadi Kongres 1 PKBI tanggal 25 Februari 1967 yang menghasilkan hal penting yaitu:

1. PKBI menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah yang telah mengambil kebijaksanaan menangani keluarga berencana yang akan dijadikan program pemerintah;

2. PKBI mengharapkan agar Keluarga Berencana sebagai program pemerintah yang akan dilaksanakan.
3. PKBI sanggup membantu pemerintah dalam membantu pemerintah dalam melaksanakan program KB sampai ke pelosok-pelosok supaya ferdahnya dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan instruksi presiden Menkesra pada tanggal 11 oktober 1968 mengeluarkan SK No. 35/KPTS/Kesra/X/1968 tentang pembentukan Tim yang akan mengadakan persiapan bagi Pembentukan lembaga keluarga berencana. Setelah itu diadakan beberapa pertemuan dengan tokoh-tokoh masyarakat dan Menkesra. Maka pada tanggal 17 Oktober 1969 dibentuk Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dengan surat keputusan No. 36/KPTS/Kesra/X/1968. Lembaga ini berstatus lembaga semi Pemerintah.

Lalu dimulai pada periode Pelita I mulai dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan keppres NO.8 Tahun 1970, adapun dasar pertimbangan pembentukan BKKBN:

1. Program Nasional Keluarga Berencana perlu ditingkatkan dengan jalan lebih memanfaatkan dan memperluas kemampuan fasilitas dan sumber yang tersedia.
2. Seluruh program harus mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat, baik sipil maupun pemerintah secara maksimal.
3. Program Keluarga Berencana ini perlu diselenggarakan secara teratur dan terencana ke tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

BKKBN pertama kali di pimpin oleh dr. Suwardjo Suryadiningrat sebagai Kepala BKKBN yang pertama. Selang Duta tahun kemudian pada tahun 1972 keluar Keppres No.33 Tahun 1972 sebagai penyempurna organisasi dan tata kerja BKKBN. Status badan ini berubah menjadi Lembaga Pemerintah non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden. Dalam surat keputusan tersebut juga mencakup bahwa terdapat pembentukan badan untuk mengelola program KB yang telah dirancang menjadi program nasional. Pertanggung jawaban umum penyelenggaraan program ini ada pada Presiden dan dilakukan sehari-hari oleh Menteri Negara Kesejahteraan Rakyat dibantu dewan Pembimbing Keluarga Berencana.

2. Lokasi

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi DIY.
JL. Kenari No.58 Timoho Yogyakarta.

3. Visi dan Misi BKKBN DIY

VISI

Penduduk tumbuh seimbang tahun 2015

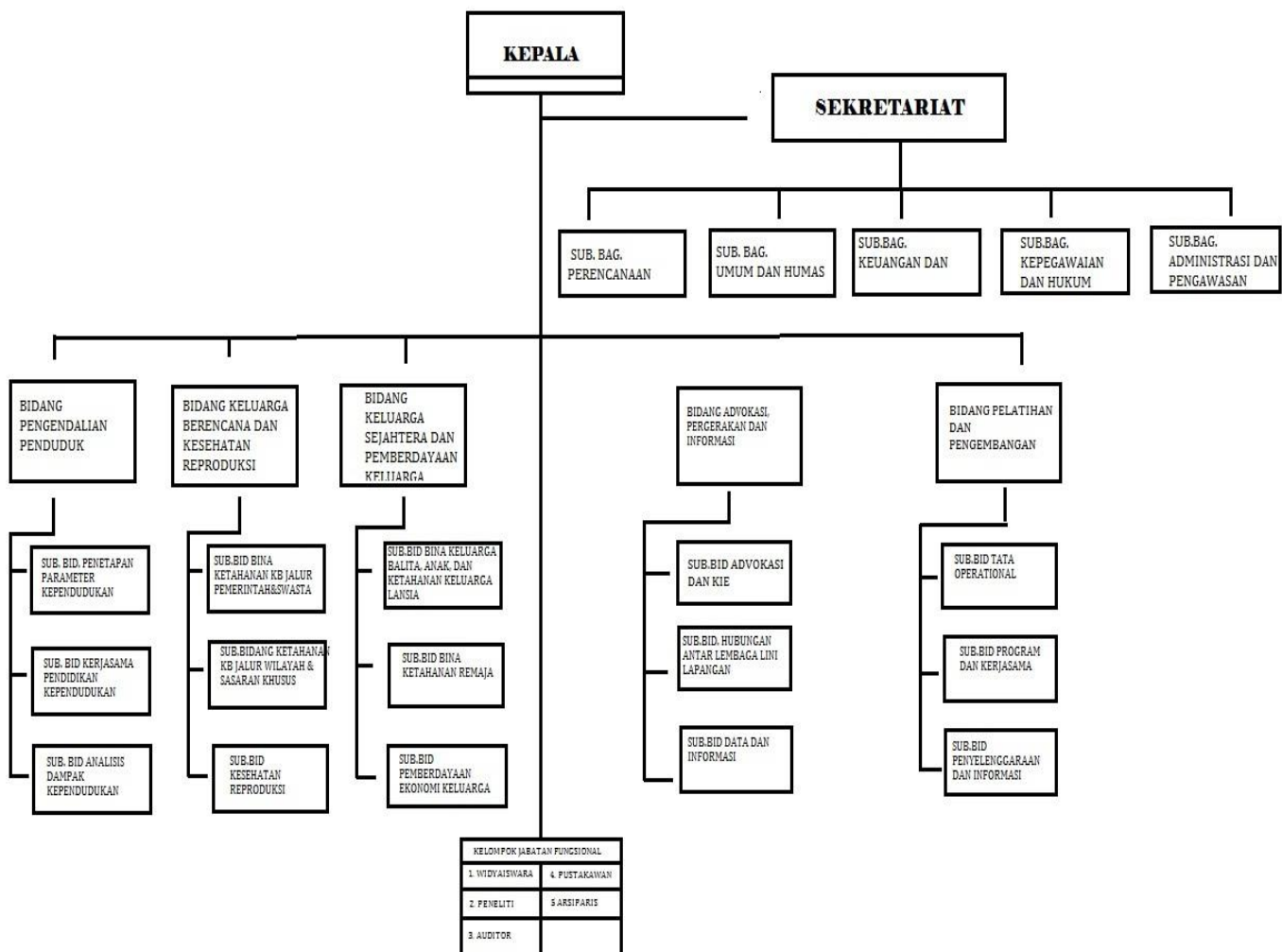
MISI

Mewujudkan pembangunan berwawasan Kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.

4. Unsur Organisasi dan Struktur Organisasi

Masing-masing jabatan dalam Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi DIY memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
BKKBN (BADAN KOORDINASI KELUARGA BERENCANA NASIONAL)DIY



A. Kepala

Kepala Dinas merupakan pemegang kebijakan dan kewenangan umum tertinggi dalam Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi DIY baik ke dalam maupun ke luar dan memberikan bimbingan, petunjuk, perintah, mengawasiserta mengemdalikan tugas bawahannya.

B. Sekretaris

Bagian Sekertaris mempunyai fungsi melaksanakan pelayanan adminstrasi dan pengelolaan sumber daya di lingkungan BKKBN Provinsi DIY. Bagian ni mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun, menganalisa dan mengevaluasi konsep-konsep petunjuk teknis dibidang kesekretariatan program Keluarga berencana Nasional dan pembangunan Kewluarga Sejahtera di wilayah Provinsi.
2. Menyusun, menganalisa dan mengevaluasi konsep-konsep kebijaksanaan operasional dibidang pelaksanaanpengelolaan kesekretariatan program keluarga berencana nasional⁵ dan pembangunan keluarga sejahtera diwilayah provinsi meliputi: urusan dalam, protokol, surat menyurat, hukum, organisasi,tatalaksasna, kepegawaian dan tenaga program, Keuangan dan anggaran serta sarana.

3. Menyusun, menganalisa dan mengevaluasi konsep rencana kebutuhan pegawai BKKBN diwilayah provinsi, jangka panjang dan jangka pendek.
4. Menyampaikan laporan kepada kepala BKKBN provinsi mengenai tugas-tugas pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan.
5. Melakukan tugas-tugas Pekerjaan lainnya sesuai dengan Petunjuk kepala BKKBN Provinsi.

C. Bidang Informasi Keluarga dan Analisis Program

Bidang Informasi Keluarga dan Analisis Program mempunyai fungsi melaksanakan pengelolaan informasi keluarga dan analisis program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi. Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun konsep-konsep petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis di bidang informasi keluarga dan analisis program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi.
2. Menyusun perkiraan permintaan Masyarakat (PPM) dan sasaran program keluarga berencana nasional di provinsi
3. Melakukan pengendalian pelaksanaan analisis dan evaluasi informasi program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera

4. Melakukan pelaksanaan pelaporan dan pengelolaan statistik di bidang informasi programkeluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera
5. Melakukan hubungan kerja dengan komponen intern dan instansi teknis terkait dalam bidang informasi keluarga dan analisis program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi.

D. Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Bidang Pengendalian Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi mempunyai fungsi melaksanakan penyiapan kebijakan operasional dan pengendalian program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi di provinsi. Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut.

1. Menyusun rencana kebijakan dan strategi operasional serta pengendalian program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, dan menyusun kegiatan dan anggaran bidang pembangunan programkeluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
2. Menyusun Pedoman, juklak, dan juknis pelaksanaan program keluarga berencana dan kesehatan reproduksidi regional wilayah provinsi.
3. Menyusun Konsep kebijaksanaan dan strategi pengelolaan kebijakan operasional keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

4. Menyempurnakan pedoman petunjuk pelaksanaan kebijakan operasional keluarga berencana dan kesehatan reproduksi .
 5. Melakukan upaya-upaya terciptanya keterpaduan dan sinkronisasi kebijakan operasional keluarga berencana dan kesehatan reproduksi di regional wilayah provinsi.
- E. Bidang Pengendalian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga
- Bidang Pengendalian Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan keluarga mempunyai fungsi melaksanakan penyiapan kebijakan operasional dan pemngendalian program keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga di provinsi. Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Menyusun/merevisi konsep kebijaksanaan dan strategi pelaksanaan program advokasi dan komunikasi informasi edukasi serta institusi dan peran serta, pemberdayaan ekonomi keluarga, pengembnagan ketahanan keluarga, peningkatan kualitas lingkup keluarga.
 2. Menyusun/merevisi pedoman petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelaksanaan program advokasi dan komunikasi informasi edukasi serta institusi dan peran serta, pemberdayaan ekonomi keluarga, pengembangan ketahanan keluarga, dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga.
 3. Melakukan Upaya-upaya terciptanya keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan

F. Balai Pelatihan dan Pengembangan

Balai pelatihan dan pengembangan mempunyai fungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di Provinsi. Bagian ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi
2. Menyusun rencana dan anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi
3. Menyusun dan mengembangkan kurikulum, materi, dan media pembelajaran pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi.
4. Menyusun dan mengembangkan metodologi pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di Provinsi
5. Menyusun konsep pengembangan kediklatan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi.

G. Bidang Supervisi

Bidang Supervisi mempunyai fungsi melaksanakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di lingkungan BKKBN provinsi. Bagian ini mempunyai Tugas sebagai berikut:

1. Menyusun petunjuk pelaksanaan, dan petunjuk teknis dibidang supervisi program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi
2. Menyusun kebijaksanaan operasional di bidang pelaksanaan supervisi program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di wilayah provinsi, meliputi: supervisi program dan ketenagaan serta supervisi umum.
3. Melakukan pengendalian pelaksanaan supervisi program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera.
4. Melakukan hubungan kerja dengan komponen intern dan instansi terkait dalam bidang pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera di provinsi
5. Melakukan upaya lanjut hasil pemeriksaan pengelolaan program keluarga berencana nasional dan pembangunan keluarga sejahtera.

(Sumber:Uraian pekerjaan pejabat di BKKBN DIY)

5. Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standr, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

- a. Sub. Bidang Ketahanan dan Bina Remaja mempunyai tugas pokok dan fungsi pokok. Tugas pokok dari Bidang Ketahanan dan Bina Remaja adalah menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan ketahanan remaja di provinsi. Terdapat rincian tugas pokok tersebut antara lain:
 1. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan pembinaan ketahanan remaja di provinsi.
 2. Membina dan mengembangkan bawahan
 3. Mengkoordinasi kebijakan yang ada di setiap seksi untuk dijadikan satu kesatuan di bidang sebagai bahan kebijakan pimpinan/atasan langsung
 4. Melakukan bimbingan teknis/fasilitas di bidang ketahanan remaja ke kabupaten/kota
 5. Menyusun Kegiatan dan rencana kerja peningkat Program Remaja dan PHR.
 6. Menyusun kebutuhan anggaran peningkatan Remaja dan PHR
 7. Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Kepada Bidang KS-PK
 8. Mewakili atasan dalam berbagai Kegiatan

9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

b. Sub Bidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pemberdayaan ekonomi keluarga.

c. Sub Bidang Bina Ketahanan Keluarga, Balita, Anak, dan Lansia

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan keluarga balita dan anak, serta ketahanan keluarga lanjut usia dan rentan.

Struktur Organisasi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan

Keluarga



Sumber : BKKBN DIY (2017)

6. Program-program BKKBN DIY

1. PIK-R

PIK-Remaja adalah suatu wadah kegiatan Program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola dari dan untuk remaja itu sendiri guna untuk memberikan layanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi bagi remaja. Kegiatan PIK-Remaja ini di bentuk di sekolah-sekolah, LSM, maupun organisasi yang sudah berkoordinasi dengan BKKBN Provinsi. Di DIY sendiri PIK-R di bentuk di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, jumlah PIK-R di DIY 325 Sekolah.

2. PIK-M

Tidak berbeda jauh dengan PIK-Remaja, kegiatan PIK-Mahasiswa merupakan suatu wadah yang hampir sama. Yang membedakan hanya PIK-M ditujukan untuk Mahasiswa dan Mahasiswi di DIY. Tujuan dari adanya PIK-M adalah agar mahasiswa khususnya anggota PIK-M dapat mengedukasi teman sebayanya dan dapat mengedukasi lingkungan sekitarnya. Terdapat 17 kampus kampus di DIY yang sudah mempunyai PIK-Mahasiswa.

3. Bina Keluarga Remaja(BKR)

Bina Keluarga Remaja merupakan suatu wadah yang melibatkan keluarga/orangtua dari Remaja. Kelompok BKR ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan,sikap, dan perilaku orang tua remaja dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja. Kelompok ini memang

ditujukan untuk orang tua yang memiliki anak remaja ber-usia 10-24 tahun/yang belum menikah. Bentuk kegiatan dari BKR diantaranya adalah mengumpulkan orang tua Bapak/Ibu yang mempunyai anak remaja dalam waktu sebulan sekali untuk diberikan pendidikan, pengetahuan, pelatihan tentang materi TRIAD-KRR (tidak seks sebelum menikah, tidak menikah dini, dan tidak Napza). Di DIY sudah terdapat 536 kelompok BKR.

4. Pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY

Pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY pertama kali dilakukan pada tahun 2009. Pemilihan dumas ini menjadi salah satu yang pertama kali diselenggarakan khususnya di DIY, selain itu Pemilihan Dumas merupakan pelopor terselenggaranya pemilihan Duta-duta lain di DIY, seperti Duta kesehatan, Duta Museum, Duta HIV-AIDS, dll.

Pemilihan Duta tersebut bertujuan untuk menyadarkan masyarakat khususnya remaja dan mahasiswa yang berusia 10-24 tahun/yang belum menikah di Daerah Istimewa Yogyakarta tentang pentingnya kesadaran terhadap TRIAD-Kesehatan Reproduksi Remaja, perencanaan masa depan yang matang. Seperti yang banyak kita tahu remaja saat ini tidak begitu peduli dengan masa depannya dan banyak juga kenakalan remaja yang cukup mengkhawatirkan. Melalui pemilihan figur atau sosok idola remaja dalam hal ini figur tersebut ada pada mahasiwa/mahasiswa yang mengikuti pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY. Dalam Kegiatan ini memperebutkan hadiah uang jutaan rupiah. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pemilihan duta mahasiswa genre ini yaitu tahapan

pengumpulan berkas, tes tertulis, tes wawancara, welcome party dan pengumuman finalis, pembekalan, karantina, tes presentasi dan bakat seni dan yang terakhir malam penobatan.

Adapun beberapa persyaratan untuk pendaftar Duta Mahasiswa Genre DIY pada tahun 2016 antara lain mahasiswa/mahasiswi perguruan tinggi di DIY, peserta yang berasal dari jalur umum bersedia bergabung atau membuat PIK-M, usia maksimal 22 tahun dan maksimal semester 4, tidak sedang bertugas sebagai Duta program lain, sehat jasmani rohani, dan berpenampilan menarik, cerdas dan santun. (sumber: Instagram @dumas_genre_DIY).

B. Gambaran Umum Duta Mahasiswa Genre DIY

1. Profil Duta Mahasiswa Genre DIY

Masa remaja merupakan masa-masa emas dimana seorang remaja mencoba hal-hal baru dan mengenali diri mereka sendiri. Remaja juga merupakan aset dari sebuah bangsa, remaja ini sangat berperan membantu perubahan dalam sebuah Negara. Perubahan ini dipengaruhi oleh pemikiran dan ide-ide baru yang mereka buat. Remaja sangat berperan akan tetapi Pemerintah juga harus mendukung adanya perubahan-perubahan tersebut. BKKBN berusaha memberikan sebuah wadah bagi remaja diberbagai provinsi agar menjadi perwakilan penyampai aspirasi dari remaja di daerah tersebut.

BKKBN mencanangkan berbagai program berkaitan dengan remaja salah satunya adalah Program Genre (Generasi Berencana). Program ini didukung

dengan pendirian organisasi PIK-KRR(Pusat informasi dan konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja). Pendirian Pogram Genre oleh BKKBN didasari oleh banyaknya kasus yang menimpa oleh remaja, banyaknya remaja yang terjerumus pergaulan bebas dan pada akhirnya menikah terlalu dini. Selain itu program genre ini berfungsi dalam mempersiapkan masa depan remaja khususnya dalam pernikahan dan mematangkan usia pernikahan remaja. Program ini dilaksanakan serentak di Nasional di 33 Provinsi, termasuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BKKBN Pusat juga mempunyai program yang berkaitan dengan Program Genre yaitu adanya Pemilihan Duta Mahasiswa Genre yang diselenggarakan di 33 provinsi juga.

Pemilihan Duta Mahasiswa Genre Daerah Istimewa Yogyakarta pertamakali diselenggarakan di DIY pada tahun 2009. Pemilihan ini sejalan dengan Program Genre karena diharapkan Duta Mahasiswa Genre ini dapat menjadi penyampai pesan BKKBN kepada masyarakat khususnya Remaja. Dari pemilihan Duta Mahasiswa ini BKKBN bertujuan untuk memilih seorang remaja yang dapat menjadi *figure* atau contoh dari kalangan mahasiswa dan dapat menjadi *icon* dari remaja seusianya. Harapannya melalui kegiatan tersebut akan di dapatkan sosok panutan / role model bagi remaja yang cerdas, sehat, dan ceria seperti yang tertera dalam *tagline* Duta Mahasiswa ***Genre Sehat, Cerdas, Ceria.***

2. Logo Duta Mahasiswa Genre DIY

Logo merupakan identitas dari suatu organisasi maupun suatu kelompok untuk menandakan ciri khas dirinya, seperti logo yang dimiliki oleh Duta Mahasiswa Genre yang dapat dilihat seperti gambar dibawah. Logo ini selalu dipakai dan dibawa oleh Duta Mahasiswa Genre dalam berbagai kampanye yang dilaksanakan oleh mereka.

Logo Duta Mahasiswa Genre DIY



Sumber: instagram/ @dumas_genre_DIY

LAMBANG	ARTI LAMBANG
Bentuk wayang	bentuk kerucut atau kancip pada wayang melambangkan kehidupan manusia, semakin tinggi ilmu dan bertambahnya usia, harus semakin mengerucut (golong gilig) manunggaling jiwa rasa cipta karsa dan karya dalam kehidupan
Warna coklat keemasan	melambangkan kemakmuran, aktif, dan dinamis

Warna hitam	Melambangkan kuat, tegas dan elegan
Gambar Tugu Jogja	melambangkan Identitas dari Daerah Istimewa Yogyakarta
Laki-laki dan perempuan	melambangkan keanggotaan IDMG / Ikatan Duta Mahasiswa Genre yang terdiri dari laki-laki dan perempuan
Tulisan IDMG	Menunjukkan identitas pemilik logo yaitu Ikatan Duta Mahasiswa Genre

3. Visi dan Misi Duta Mahasiswa Genre DIY

Visi

Mewujudkan Generasi Berencana Daerah Istimewa Yogyakarta yang sehat, cerdas, dan ceria.

Misi

Meningkatkan kesadaran remaja dan Mahasiswa terhadap resiko TRIAD-Kesehatan Reproduksi Remaja & Perencanaan masa depan yang matang.

4. Maksud dan Tujuan Duta Mahasiswa Genre DIY

Maksud

Maksud dari kegiatan ini agar para Duta Mahasiswa Genre DIY dapat menjalankan tugas yang diemban yaitu sebagai salah satu model, contoh, dan teladan bagi teman Remaja dan Mahasiswa Sebagai. Sekaligus dapat menyadarkan Remaja terhadap Bahaya TRIAD-KRR.

Tujuan

Menyadarkan remaja dan mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tentang pentingnya kesadaran terhadap TRIAD-Kesehatan Reproduksi Remaja, perencanaan masa depan yang matang.

5. Susunan Pengurus Duta Mahasiswa Genre

Pembina : R Damas Satrio Nagoro

Steering Comitee :

1. Firstyono Miftahul Aziz
2. Candra Pribadi
3. Devin Elsy Praditama
4. Asmaul Karimah

Ketua Umum : Angga Ragil Jiwandana

Ketua I : Syahdhan Dwi Rahmatullah

Ketua II : Fertin Julian Hotniel Gultom

Sekretaris I : Rana Dhiya Fadhilah

Sekretaris II : Amelia Adriani Santosa

Bendahara I : Ari Rahma Anggi Sakti

Bendahara II : Anak Agung Ayu Prasiska Dewi

Bidang Research and Development

Koordinator Bidang : Ni Nengah Ayu Petra Seftiasih

1. Muarif Al Iman
2. Ayu Putri Kusumaningrum
3. Desy Al Hasyah
4. Wahyu Prabowo
- 5.

Bidang Human Resources Development

Koordinator Bidang : Putri Kumala Devianti

1. Muh Said Mansyur
2. Althof Dinantama
3. Lilis Sulalah
4. Rahimul Hakim
5. M Reza Fathari
6. Dikky Sakti Pratama

Bidang Creative Development

1. Koordinator Bidang : Evi Pungkasari
2. Santri Agustin Azril
3. Trisna Yulianto
4. Ulfaricha Cahya Happyalita
5. Epan Maldi
6. Tesya Ikrima Mutiara
7. Sikta

Sub.bidang Fundraising

1. Ayub Arif Fanani
2. Wisnu Khabul Wijaksono
3. Titan Kusuma Sakti

Subbidang Volunteering

1. Puji Dwi Purwaningsih
2. Bella Pratiwi
3. Muhammad Nur Syamsu

Bidang Public Relation

Koordinator Bidang : Muhammad Adri Waskito

Sub.bidang Multimedia : Bintang birmantara

1. Muhammad Alfian Aulia
2. Rionaldy Dispicoprio M
3. Taufiq Nur Abdullah
4. Salt Masitoh
5. Dinda Laurensia Habibah
6. Winda Zanuanita Dhewi
7. Gilang fajar